

BAB III

Metode Penelitian

Metode penelitian seperti yang diungkapkan oleh Dadang Rusmana, merupakan prosedur atau cara yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian (meliputi mencari, mencatat, merumuskan, menganalisa sampai menyusun laporan) untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan, atau masalah untuk mencari penguraian terhadap permasalahan yang ada berdasarkan fakta atau gejala secara ilmiah.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moloeng, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis

¹Dadang Rusmana, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 21.

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi.³

Jenis penelitian yang akan digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Suharsimi menjelaskan “Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.⁴

Metode penjabaran dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang berartibahwa penelitian ini berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang terhadap fenomena objek atau subjek penelitian sesuai fakta-fakta yang ada di konflik Masjid Al Huda. Melalui penelitian deskriptif, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data yang ditemukan untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis, serta dapat menjelaskan resolusi konflik antara takmir dengan jamaah di Masjid Al Huda.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh siapapun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara untuk pengeksploran data sesuai dengan fokus penelitian kepada subjek atau informan penelitian.⁶

Kehadiran peneliti harus melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi guna memenuhi data yang dibutuhkan dan sekiranya data yang di butuhkan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

⁵ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 15.

⁶ Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri* (Kediri: IAIN Kediri, 2021), 82.

sudah cukup, maka peneliti bisa mencari lokasi lain untuk melakukan analisis. Jika informan atau ketika melakukan pengamatan merasa kurang nyaman, langkah awal yang dilakukan adalah beradaptasi dengan budaya di lokasi penelitian agar mendapatkan data lebih mudah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tempat penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.⁷ Penelitian ini dilakukan di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Di Masjid Al-Huda menjadi tempat konflik antara pengurus tamir dan jamaah Desa Klampisan.

Kecamatan kandangan merupakan kecamatan diantara Kediri, Jombang dan Malang. Dengan letak wilayah yang bertempat perbatasan antar dua wilayah maka banyak terjadi akulturasi budaya yang berkembang sehingga mempengaruhi pola interaksi yang dilakukan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

⁷Ibid., 63.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data-data yang bersifat mengikat dan merupakan sumber dasar dalam setiap pembahasan, dalam hal ini mengacu kepada fakta di lapangan berdasarkan observasi dan wawancara terhadap subjek. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Informan terdiri dari 7 orang :

- a. 2 orang dari struktur pengurus baru
- b. 2 orang dari struktur pengurus lama
- c. 1 orang dari struktur perangkat desa
- d. 2 orang masyarakat desa Klampisan

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu dengan melengkapi analisa terhadap sumber data primer, yakni penjelasan-penjelasan atau penafsiran yang mendukung data primer untuk mendapatkan pengertian, pemahaman dan analisa yang utuh. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi penelitian di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 107.

banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.⁹ Dan berikut penjelasannya;

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu selalu terlibat dalam proses mengamati.¹⁰

Dalam pengumpulan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.¹¹

Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid mengenai pascakonflik yang terjadi antara tamir masjid Al-Huda dengan masyarakat desa Klampisan.

⁹ Dodi, *Metode Penelitian.*, 211.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana *interviewer* (pewawancara) mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan segera di jawab oleh *interviewee* (orang yang diwawancara). Metode ini membantu memperoleh keterangan penelitian melalui tanya jawab pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman dan penginderaan seseorang. Sedangkan wawancara terstruktur merujuk kepada jenis wawancara dimana peneliti atau pewawancara sudah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan sudah dilengkapi dengan alternatif jawabannya.¹²

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara semi setandar. Teknik ini dirasa sangat tepat di gunakan dalam lingkungan masyarakat desa Klampisan karena penelliti tidak memaksa pertanyaan kepada orang yang diwawancara. Berikut beberapa pertanyaan sebagai acuan penelitian lapangan:

- a. Kapan konflik itu terjadi?
- b. Bagaimana konflik itu bisa terjadi?
- c. Apakah semua jamaah terlibat dengan konflik itu?

¹² Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 117-118.

- d. Bagaimana upaya yang di lakukan untuk menyelesaikan konflik?
- e. Adakah kekerasan dikonflik itu?
- f. Bagaimana hubungan sosial masyarakat setelah terjadi konflik tersebut?
- g. Bagaimana bentuk-bentuk konflik yang terjadi?
- h. Apa saja faktor terjadinya konflik?
- i. Adakah perbedaan pendapat antara jamaah?
- j. Bagaimana hasil dari konflik tersebut?
- k. Darimana konflik berawal?
- l. Siapa saja pihak yang berkonflik?

3. Dokumentasi

Seperti yang dikutip oleh Limas Dodi, menurut Creswell dokumen merupakan sumber yang stabil sehingga dapat digunakan sebagai data untuk membuktikan penelitian. Sebuah dokumen juga dapat berguna sebagai bukti pengujian yang memiliki sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah untuk ditemukan dengan teknik kajian isi. Selain itu hasil kajianisi juga dapat membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap objek yang diteliti.¹³ Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha sebaik mungkin untuk menmpilkan data-data terkait sewaktu penelitian.

F. Subjek Penelitian

¹³ Dodi, *Metode Penelitian.*, 228.

Mengenai subjek penelitian, Suharsimi Arikunto memberikan batasan pada subjek penelitian yaitu hanya meliputi benda, hal, orang, serta tempat sebagai variabel penelitian dan yang dapat dipermasalahkan. Subjek memiliki peran yang sangat esensial pada sebuah penelitian, karena data mengenai variabel penelitian yang akan diamati/diteliti oleh peneliti terdapat pada subjek tersebut. Pada penelitian ini, informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti serta yang berkaitan dengan penelitian ini terdapat atau dimiliki oleh subjek penelitian atau yang bisa disebut juga dengan istilah informan.¹⁴

G. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan menelaan, mengelompokkan, sistematisasi, serta verifikasi data supaya sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan pada data setelah data tersebut diperoleh dari sampel penelitian melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian.¹⁵

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah sesuai kebutuhan dan membuat kesimpulan supaya dapat dilaporkan serta dapat dipahami.¹⁶ Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, berikut ini;

1. Reduksi Data

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, 109.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) 88.

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya disusun dalam bentuk uraian yang lengkap serta terstruktur. Data tersebut kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam suatu penelitian, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif. Data yang diperoleh dari subjek penelitian, selanjutnya dinarasikan dan dideskripsikan sesuai dengan jenis dan pokok bahasan guna menciptakan penelitian yang terorganisir.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang telah dibentuk, kemudian difokuskan serta disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik dan atau matrik. Kemudian melalui proses induksi data tersebut disimpulkan sehingga dapat ditemukan maknanya. Suatu kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat dan mencari data baru, dapat pula dilakukan secara mendalam bila penelitian dilakukan oleh

suatu kelompok untuk mencapai “*Intersubjective consensus*” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.¹⁷

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, data merupakan komponen yang sangat penting. Oleh sebab itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar, serta terdapat kesesuaian antara alat ukur dengan data yang ada. Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan instrumen tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih serta menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi serta melaporkan hasil penelitian. Sebuah data dapat dikatakan valid dihasilkan apabila tidak terdapat perbedaan antara laporan dari peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh sebab itu, diperlukan adanya uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:¹⁸

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu

¹⁷ Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 262-263.

¹⁸ Dodi, *Metodelogi Penelitian...*, 260-266.

titik sehingga pada pengecakan awal sehingga sebuah penelitian itu sudah bisa difahami secara biasa.¹⁹

2. Trianggulasi

Trianggulasi berarti segitiga, namun bukan berarti informasi yang digali cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, trianggulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik trianggulasi ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.²⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memassuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 168.

3. Tahap analisis data, tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.²¹

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2016), 216.